

**Presentasi Diri Laki-laki Terhadap Wanita Yang Disukai
(Kajian Dramaturgi Mengenai Bentuk Presentasi Diri Laki-
laki Terhadap Wanita Yang Disukai di Program Studi Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Singaperbangsa Karawang)**

Oleh :

Adji Rezqy Dwijaya Irawan, Siti Nursanti, Yanti Tayo, Wahyu Utamidewi

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universtitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui mengenai Presentasi Diri Laki-Laki Terhadap Wanita Yang Disukai (Kajian Dramaturgi Mengenai Bentuk Presentasi Diri Laki-laki Terhadap Wanita Yang Disukai di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang). Sub fokus untuk penelitian ini adalah Front Stage dan Back Stage para Laki-laki di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsika. Melalui sub fokus tersebut semoga penelitian ini bisa mendapatkan hasil yang peneliti harapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan kajian dramaturgi. Informan dalam penelitian ini sebanyak enam orang yaitu mahasiswa ilmu komunikasi unsika. Pemilihan informan tersebut menggunakan teknik purposive sampling. Perolehan data penelitian ini diperoleh dengan wawancara yang mendalam dan observasi. Untuk analisis data peneliti menggunakan cara mengumpulkan data, mengkaji data, mereduksi dan membuat kesimpulan. Hasil data yang didapat saat di Front Stage seorang laki-laki merubah dirinya saat berada didepan wanita yang disukai, entah itu cara berpakaian atau berperilaku. Sedangkan di Back Stage seorang laki-laki disini menjadi pribadi yang seutuhnya dan tidak ada perubahn sedikitpun. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Presentasi Diri yang dilakukan laki-laki didepan wanita yang disukainya adalah mereka menampilkan dirinya yang baik dan menutupi penampilan mereka yang buruk.

Kata Kunci : Presentasi Diri, Laki-laki, Wanita, Panggung Depan dan Panggung Belakang.

ABSTRACT

This study is to find out about the Self Presentation of Men Against Preferred Women (Dramaturgy Study Regarding the Forms of Male Self Presentation of Women Liked in the Communication Studies Program of the Faculty of Social and Political Sciences of the University of Singaperbangsa Karawang). The sub focus for this research is the Front Stage and Back Stage of the Men in Unsika Communication Science students. Through this sub-focus, hopefully this research can get the results that researchers expect. This study uses a qualitative approach with dramaturgy studies. Informants in this study were as many as six people, namely Unsika communication science students. The selection of informants used purposive sampling technique. The acquisition of this research data was obtained by in-depth interviews and observations. For data analysis researchers use how to collect data, review data, reduce and make conclusions. The results of the data obtained when at Stage Front a man changes himself when he is in front of the woman he likes, whether it's how to dress or behave. Whereas in the Back Stage a man here becomes a whole person and there is no change at all. The conclusion of this study is that the Self Presentation done by men in front of the woman he likes is that they present themselves well and cover up their bad looks.

Keywords: Self Presentation, Men, Women, Front Stage and Rear Stage.

PENDAHULUAN

Presentasi diri merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk terlihat baik atau dilihat terkesan baik oleh orang lain. Biasanya kesan yang diharapkan adalah kesan yang positif seperti, terlihat baik, bersih, cerdas, baik hati, *gentelman* dan lainnya. Selain itu Presentasi diri dilakukan karena ada tujuan tertentu. Menurut Zhargooni dalam jurnalnya, Konsep dari presentasi diri yang sebenarnya adalah manajemen kesan, dimana setiap individu berusaha untuk menciptakan kesan positif dihadapan orang lain (Autumn, 2007).

Untuk mendapatkan kesan positif dalam presentasi diri kita tidak hanya memikirkan berpenampilan, cara bicara ataupun berperilaku. Tetapi kita juga memikirkan bagaimana caranya penampilan, cara bicara, kelakuan ataupun itu bisa diterima oleh orang lain. Individu berusaha untuk menyampaikan tentang diri mereka kepada orang lain bahwa mereka adalah tipe orang tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu, dengan mempresentasikan diri mereka secara sadar untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Damayanti, Nastiti, & Purworini, 2018)

Karena adanya perbedaan antara laki-laki dan wanita, terkadang laki-laki rela merubah dirinya agar terkesan baik didepan wanita yang disukainya, seperti berpakaian rapih, menjaga perilakunya dan cara berkomunikasinya. Laki-laki akan melakukan apapun agar wanita terkesan dia bisa melakukan sesuatu yang bodoh atau bungkam kaena teralalu gugup disekitar wanita yang disukainya (Syarifah, 2016).

Dalam hal berkomunikasi menurut teori *two cultures* (dua budaya) menunjukkn bahwa laki-laki dan wanita memiliki gaya yang berbeda dalam berkomunikasi. Karena adanya perbedaan ini, terkadang laki-laki dan wanita harus rela masuk dalam pola komunikasi salah satunya, entah itu komunikasi verbal maupun non verbal. Hubungan yang mantap dan jelas, didukung oleh cara

berkomunikasi yang baik mengakomodasi kepentingan masing-masing pihak komunikator (Dian Purnamasari, 2012).

Perbedaan dalam komunikasi antarpribadi yang dilakukan laki-laki dihadapan wanita yang disukai ini mungkin bisa menyebabkan pola komunikasi dua lingkungan yaitu lingkungan depan yaitu dihadapan wanita yang disukai dan lingkungan belakang atau bukan dihadapan wanita yang disukai. Hal ini cocok dikaji menggunakan teori dramaturgi dari *Erving Goffman*, karena teori ini membahas tentang presentasi diri dipanggung depan dan panggung belakang.

Dari kajian dramaturgi tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana seorang laki-laki melakukan proses presentasi diri saat berada dilingkungan wanita yang disukainya. Sehingga dapat diketahui bagaimana presentasi diri yang dilakukan laki-laki dilingkungan wanita yang disukai. Adapun proses presentasi diri saat berada bukan dilingkungan wanita yang disukai. Sehingga dapat diketahui bagaimana presentasi diri yang dilakukan laki-laki saat tidak berada dilingkungan wanita yang disukai.

TINJAUAN PUSTAKA

Presentasi Diri

Peneliti menggunakan kajian presentasi diri untuk mengetahui bagaimana pengolahan kesan seorang laki-laki dihadapan wanita yang disukainya melalui komunikasi antarpribadi guna mencapai tujuan yang diinginkan melalui kajian Impression Management. Impression management atau bisa disebut juga self presentation, yakni keinginan untuk membangun citra diri atau kesan yang positif terhadap orang lain, sehingga kita selalu berusaha tampil baik dalam pertemuan kita yang pertama dengan seseorang (Baron & Byrne, 2004; 69). Sehingga dengan Impression management diharapkan bisa membantu peneliti untuk mengetahui pesan yang ingin disampaikan melalui presentasi diri laki-laki dihadapan wanita yang disukai.

Laki dan Wanita

Menurut *Jhon Gray* di bukunya yang berjudul *Men From Mars and Women From Venus* mengatakan bahwa laki-laki dan wanita berasal dari planet yang berbeda (Gray, 1995). Seorang laki-laki beranggapan mendapat nilai lebih jika dia bisa melakukan sesuatu yang hebat bagi wanita yang disukai. Sedangkan menurut wanita, laki laki yang hebat itu yang bisa berkomunikasi, mendengarkan dan merasakan apa yang wanita rasakan.

Akibat adanya perbedaan diatas terkadang salah satu antara laki-laki dan wanita harus mengalah, mereka akan mengikuti gaya siapa dan tujuannya apa. Dalam hal ini laki-laki khususnya sering mengalah dan mengikuti apa mauwanita. Hal ini dilakukan agar perasaan wanita bangga atau senang karena perilaku yang dibuat oleh laki-laki tersebut. Menurut Reis bahwa hubungan-hubungan laki-laki ditentukan dalam arti mengenai aktivitas bersama dan wanita dalam arti berbagi pikiran dan perasaan (Budyatna and Ganiem 2011: 163).

Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi merupakan bentuk khusus dari komunikasi manusia yang terjadi ketika kita berinteraksi secara simultan dengan orang lain dan saling mempengaruhi (Jenny Ratna Suminar, 2016). Komunikasi sangat penting dalam sebuah hubungan, apalagi dalam proses komunikasi antarpribadi, tanpa ada komunikasi secara tatap muka hubungan tidak akan pernah terjadi. Menurut Duck dan Gilmour hubungan antarpribadi adalah serangkaian interaksi antara dua individu yang saling kenal satu sama lain (Budyatna & Ganiem, 2011: 36). Sebab dalam pada pola hubungan komunikasi antarpribadi merupakan sebuah siklus dari pengenalan menuju kebersamaan.

Teori Dramaturgi

Menurut *Goffman* kehidupan social itu dapat dibagi menjadi wilayah depan (*Front region*) dan wilayah belakang (*back region*). Wilayah depan merujuk pada peristiwa sosial yang menunjukkan bahwa individu berGaya atau menampilkan peran formalnya. Mereka sedang memainkan perannya di atas panggung sandiwara di hadapan khalayak umum. Sebaliknya wilayah belakang merujuk kepada tempat atau peristiwa yang memungkinkan mempersiapkan perannya di wilayah depan. Wilayah depan ibarat panggung sandiwara bagian depan yang ditonton khalayak penonton, sedangkan wilayah belakang ibarat panggung sandiwara bagian belakang tempat rias, tempat santai, mempersiapkan diri dan berlatih memainkan perannya di panggung depan (Mulyana, 2013: 114)

Metodelogi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Dramaturgi. Bogdan dan Taylor (Dalam Moleong 2012: 4) menjelaskan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan dramaturgi ini peneliti berharap bisa mengetahui sebuah perilaku presentasi diri yang dilakukan oleh seorang laki-laki terhadap wanita yang disukainya. Serta dengan bantuan pendekatan dramaturgi bisa membantu peneliti dalam mencari tahu proses presentasi diri yang dilakukan oleh seorang laki-laki dihadapan wanita yang disukainya.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Objek obsevasi peneliti dalam penelitian kualitatif menurut Spradley (Sugiyono 2016: 229) dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu:

- 1) *place* (tempat) di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung
- 2) *actor* (pelaku) pelaku atau orang-orang yang memainkan peran tertentu

- 3) *activities* (aktivitas) kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pola diatas peneliti ingin melakukan observasi terhadap objek saat objek disaat tidak ada wanita yang disukai dan disaat ada wanita yang disukai apakah memainkan peran atau tidak.

Wawancara mendalam

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dengan wawancara mendalam peneliti bisa mengetahui hal-hal yang mendalam tentang objek yang tidak bisa ditemukan dalam observasi.

TEKNIK ANALISI DATA

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif artinya data yang diperoleh dalam penelitian dilaporkan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai gambaran fakta yang ada serta mampu menjelaskan secara detail hal apa saja yang ditemui peneliti selama proses pengumpulan data. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul (Miles dan Huberman dikutip Sugiyono 2016; 246).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan menggunakan daftar pertanyaan yang peneliti lakukan dilapangan. Ternyata adanya perbedaan di panggung belakang dan panggung depan Hal ini membuktikan adanya presentasi diri yang dilakukan oleh para Laki-laki dihadapan wanita yang disukai.

Panggung Belakang

Disini para informan menjadi dirinya sendiri, mereka tidak memikirkan perilakunya, cara berpakaian dan tidak ada kebiasaan yang ditutupi. Karena konsep dramaturgi sendiri membagi panggung belakang menjadi panggung apa adanya dan disinilah seseorang berperilaku menjadi dirinya sendiri tanpa ada *kamuflase*.

“Gw kalo dirumah pendiam banget, apa-apa sendiri, gabut sendiri. Bedalah kalo udah sama Neneng. Kalo dirumah gw pake baju biasa aja bang kaya kaosan sama koloran doang”.
(Kinov 3 Mei 2019 di Upnormal).

Dari jawaban salah satu Informan yang dimiliki peneliti ini membuktikan adanya perbedaan disaat ia dengan pasangannya dan bukan bersama pasangannya. saat ia dirumah ia menjadi pribadi yang pendiam dan berpakaian apa adanya. Ia juga mengakui adanya perbedaan saat berada dilingkungan pasangannya.

Panggung Depan

Panggung depan adalah panggung dimana para aktor menjalankan apa yang sudah dia persiapkan untuk menampilkan diri yang terbaik dihadapan wanita yang disukai. Disini mereka menjadi pribadi yang berbeda. alasan mereka merubah dirinya agar terlihat baik, menghargai pasangannya dan bisa membuat pasangannya senang.

“Gw kalo ada dia jaim dan lebih halus bang, gw juga suka bercanda tapi kalo ada dia gw kurang-kurangin, takut ilfil aja sih dianya makanya gw jaga image. Kaya ngomong kasar gw kurang-kurangin”.(Raldi, 06 Mei di Fakultas Hukum).

Mengenai perilaku yang dilakukan saat berada dipanggung depan. Salah satu informan peneliti mengatakan ia menjadi lebih jaga perilakunya dan mengurangi kebiasaannya yang bisa membuat pasangannya merasa tidak nyaman, serta menjaga bahasa dia. Ini membuktikan adanya perbedaan perilaku dia saat berada dipanggung depan dan panggung belakang.

Komunikasi Antarpribadi

Tabel Jawaban Informan Komunikasi

Nama Informan	Komunikasi	
	Panggung Belakang	Panggung Depan
Kinov	<i>“Gw kalo ngobrol sama temen gw ya biasa aja, kaya gw elu”</i> (03 Mei 2019 di Upnormal)	<i>“Kalo sama neneng beda gw lebih halus, sopan dan santun. Spesial lah manggilnya Aku Kamu”</i> . (03 Mei di Upnormal)
Rael	<i>“Biasa aja bang kaya gini”</i> (03 Mei 2019 Lab Fisip)	<i>“Gw belum masuk ketahap itu sih, tapi gw kalo ngobrol sama dia lebih banyak mendengarkan. Dia kadang suka cerita sama gw”</i> (03 Mei 2019 di Lab Fisip)
Brian	<i>“kalo ngobrol sama orang tua gw, gw lebih santun. Tapi gw gak jarang juga kok bercanda sama mereka. Kalo sama temen-temen gw sih biasa aja”</i> (02 Mei 2019 di Kaum Kopi)	<i>“sama gw sama muti kalo ngobrol kaya gini, paling manggil doang sih yang beda. Gw kalo manggil muti yank”</i> (02 Mei 2019 di Kaum Kopi)
Aboy	<i>“gw kalo sama temen sih kaya gini ngobrolnya gak ada yang ditutupi. Yang tadi gw bilang bang gw suka buka obrolan duluan sama temen</i>	<i>“kalo sama ayu gw cuek bang. Dia yang sering buka obrolan beda saat gw sama temen gw, soalnya gw suka malu kalo depan dia”</i>

	gw” (03 Mei 2019 di Lab Fisip)	(03 Mei 2019 di Lab Fisip)
Apla	“biasa aja bang kaya ngobrol gini” (04 Mei 2019 di Patroli Kopi 3)	“kalo sama ica beda bang kan spesial. Lebih lembut sweet gitu bang” (04 Mei 2019 di Patroli Kopi 3)
Raldi	“Gw lebih brutal sih bang, sering ngomong kasar” (06 Mei 2019 di Fakultas Hukum)	“kalo sama dia ya beda bang gak berani gw ngomong kasar depan dia, lebih halus sih”. (06 Mei 2019 di Fakultas Hukum)

Dari pertanyaan mengenai bagaimana cara berkomunikasi anda ketika saat berada di panggung belakang dan di panggung depan adakah perbedaan atau sama saja rata-rata. Informan menjawab berbeda. Mereka lebih berkomunikasi dengan kata-kata yang baik dan lebih halus. Selain itu ada juga yang memiliki simbol untuk memanggil pasangannya.

Komunikasi antarpribadi tidak selalu sama dengan hubungan atarpribadi. Menurut Berger dan Bradac yang dikutip Jenny dalam bukunya mengatakan adanya kecenderungan untuk mendefinisikan komunikasi antarpribadi sebagai hubungan antarpribadi (Jenny 2016 : 103). Ini membuktikan bahwa komunikasi antarpribadi tidak selalu sama dengan hubungan antarpribadi.

Dapat disimpulkan bahwa cara komunikasi antarpribadi para infoman kepada pasangannya atau wanita yang disukai berbeda. hal ini terjadi karena adanya hubungan antarpribadi diantara mereka. Mereka sudah mengenal lebih jauh pasangannya sehingga mereka tahu harus bagaimana memperlakukan pasangannya.

Presentasi diri

Perbedaan pada seorang laki-laki saat berada dipanggung depan dan panggung belakang ini membuktikan adanya suatu presentasi diri yang dilakukan oleh para laki-laki. Hal ini terjadi karena mereka ingin melakukan hal spesial untuk pasangannya, ingin tampil beda dan menghargai pasangannya, karena wanita yang disukai adalah sosok yang spesial bagi mereka. Memang menjadi diri sendiri adalah perilaku yang baik, tidak ada yang ditutupi tampil apa adanya. Tetapi melakukan sesuatu demi membuat orang yang kita suka adalah hal yang tidak buruk. Melihat mereka senang adalah suatu penghargaan bagi kita. Walaupun apa yang kita tampilkan dipanggung depan tidak selalu maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Saat berada dipanggung belakang para laki-laki lebih memilih menjadi dirinya sendiri. Mereka lebih melakukan apa yang dia inginkan tanpa ada yang ditutupi. Mereka tidak mementingkan pakaian mereka dan tampil apa adanya. Karena dipanggung inilah mereka bisa menjadi dirinya sendiri. Dalam berpakaian mereka lebih mengenakan pakaian yang ingin mereka pakai tanpa memikirkan komentar orang lain.

Dipanggung depan para laki-laki lebih merubah apa yang akan mereka tampilkan di depan wanita yang disukainya. Disini mereka menjadi pribadi yang berbeda. Menampilkan sesuatu yang bisa membuat pasangannya senang. Menutupi kebiasaan buruk mereka dan masuk dalam perilaku wanita yang disukainya. Berpenampilan berbeda, berbahasa beda, dan menutupi kegiatan yang terkesan tidak baik dihadapan wanita yang disukainya.

Presentasi diri laki-laki dihadapan wanita yang disukai ini memiliki ketimpang tindihan antara panggung depan dan panggung belakang. Walaupun begitu mereka tetap akan menampilkan sesuatu yang baik saat berada di depan wanita yang disukainya. Jarang sekali mereka menampilkan keburukan mereka. Karena mereka ingin terkesan baik saat berada didepan wanita yang disukai. Mereka rela merubah diri, cara berpakaian, berkomunikasi, berbahasa dan menutupi kebiasaan buruk mereka demi terlihat baik dimata wanita yang disukainya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Budyatna, M., & Ganiem, L. M. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.

Gray, J. (1995). *Men Are From Mars Women Are From Venus*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Jenny Ratna Suminar. (2016). *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: UPT e-Learning Unpad.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, D. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Autumn, S. Z. (2007). *A Study of Self-Presentation in Light of Facebook*.

Dian Purnamasari. (2012). *STRATEGI IMPRESSION MANAGEMENT PADA KOMUNIKASI INTERPERSONAL SEBELUM PERNIKAHAN*.

Damayanti, A., Nastiti, S., & Purworini, D. (n.d.). *Pembentukan Harga Diri : Analisis Presentasi Diri Pelajar SMA di Media Sosial*. 33–47.

Sumber Lain

Syarifah, F. (2016). Saat Pria Mencintai Wanita, Dia Akan Lakukan 12 Hal Ini. Retrieved from Liputan 6 website: <https://m.liputan6.com/health/read/2618693/saat-pria-mencintai-wanita-dia-akan-lakukan-12-hal-ini>